

**ANALISIS PENGAKUAN DAN PENGUKURAN PENDAPATAN BERDASARKAN  
PSAK NO. 72 PADA SWISS BELLHOTEL MALEOSAN MANADO***ANALYSIS OF RECOGNATION AND MEASUREMENT OF INCOME BASED  
ON PSAK NO.72 AT SWISS BELLHOTEL MALEOSAN MANADO*

Oleh:

**Agung Sukma Adiguna Siddik<sup>1</sup>  
Jenny Morasa<sup>2</sup>  
Priscillia Weku<sup>3</sup>**<sup>1,2,3</sup>Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Sam Ratulangi

E-mail:

<sup>1</sup>agunh0611@gmail.com<sup>2</sup>jennymorasa@hotmail.com<sup>3</sup>priscillia\_weku@unsrat.ac.id

**Abstrak:** Pendapatan merupakan salah satu indikator dalam pembentukan laba, maka dari itu dibutuhkan metode yang tepat agar transaksi dapat diakui dan diukur dengan tepat. Permasalahan utama dalam akuntansi pendapatan yaitu pada saat pengakuan dan pengukuran pendapatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode pengakuan dan pengukuran pendapatan pada Swiss Belhotel Maleosan Manado dan membandingkannya dengan PSAK No. 72. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Data yang didapatkan dari hasil wawancara kemudian akan dianalisis dan dideskripsikan sesuai dengan fakta yang terjadi pada perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian, kriteria pengakuan dan pengukuran yang diterapkan oleh Swiss Belhotel Maleosan Manado telah sesuai dengan PSAK No. 72 yaitu pendapatan dicatat dengan metode *accrual basis* dan diakui ketika kewajiban pelaksanaan telah dilakukan. Pendapatan diukur berdasarkan jumlah tagihan pada *invoice/bill* yang di hitung berdasarkan jumlah tarif yang disepakati dalam kontrak dengan satuan ukur nilai wajar yang diterima dan dapat diterima.

**Kata Kunci:** Pengakuan, Pengukuran, Pendapatan, PSAK No. 72

**Abstract:** Income is one of the indicators in the formation of profit, therefore it requires the right method so that transactions can be recognized and measured accurately. The main problem in revenue accounting is the recognition and measurement of revenue. This study aims to determine the method of recognition and measurement of income at Swiss Belhotel Maleosan Manado and compare it with PSAK No. 72. The method used is descriptive method. The data obtained from the interviews will then be analyzed and described in accordance with the facts that have happened to the company. Based on the research results, the recognition and measurement criteria applied by Swiss Belhotel Maleosan Manado are in accordance with PSAK No. 72, namely income is recorded using the *accrual basis* method and recognized when the performance obligations have been made. Income is measured based on the amount of the bill on the invoice / bill which is calculated based on the amount of tariff agreed in the contract with the accepted and acceptable fair value measurement unit.

**Keywords:** Recognition, Measurement, Income, PSAK No. 72

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Setiap perusahaan didirikan memiliki tujuan utama yaitu menghasilkan keuntungan seoptimal mungkin untuk menjalankan usaha dan membiayai kegiatan operasional selama perusahaan berjalan. Pada era yang kompetitif ini, perusahaan swasta maupun lembaga negara di bangun dengan berorientasi pada (*profit*) atau mencari keuntungan dengan produk berupa barang atau jasa yang di tawarkan kepada pelanggan. Secara umum perusahaan dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu perusahaan jasa, dagang dan manufaktur. Sumber pendapatan sebuah perusahaan akan berbeda-beda sesuai dengan jenis perusahaan serta produk dan jasa yang ditawarkan.

Pendapatan (*revenue*) merupakan arus masuk yang diperoleh atau arus kas masuk yang akan diperoleh dari aktivitas operasional perusahaan yang dijalankan. Kesalahan dalam mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan mencatat pendapatan akan mengakibatkan laporan laba rugi yang disajikan sebagai informasi keuangan kepada pihak internal ataupun external menjadi tidak sesuai dengan jumlah yang telah diakui. Hal ini akan berdampak pada pengambilan keputusan perusahaan. Standar Akuntansi Keuangan merupakan sebuah pedoman atau landasan yang disahkan oleh Dewan Standar Akuntan Indonesia yang mengatur mengenai proses pembuatan, penyusunan, dan penyajian laporan keuangan.

Sebagai sebuah organisasi bisnis yang menjalankan usaha di bidang akomodasi penginapan, Swiss Belhotel Maleosan Manado menerapkan kebijakan akuntansi berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dalam kegiatan akuntansi perusahaan yang disesuaikan dengan kegiatan operasional perusahaan. Seiring berjalannya ilmu pengetahuan dan berkembangnya teknologi, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah mengeluarkan Standar Akuntansi Keuangan yang baru yaitu PSAK No. 72; Pendapatan Dari Kontrak Dengan Pelanggan yang mulai berlaku efektif per 1 Januari 2020. PSAK No. 72 ini akan menjadi standar tunggal yang mengatur mengenai pendapatan dan secara resmi menggantikan seluruh standar yang terkait dengan pendapatan yang ada saat ini yaitu PSAK 23 mengenai Pendapatan.

Dalam prinsip akuntansi yang berlaku pada hotel, Swiss Belhotel Maleosan Manado masih mengacu pada PSAK 23 yang harusnya per tanggal 1 Januari 2020 PSAK No. 72 sudah efektif untuk di terapkan pada setiap entitas. Hingga penelitian ini di laksanakan, Swiss-Bel pusat masih mengkaji ulang standar baru tersebut agar dapat di gunakan pada perusahaan, menyiapkan sumber daya yang memadai dan berdasarkan hasil wawancara juga di jelaskan bahwa perusahaan masih menunggu SOP (Standar Operasional Prosedur) dari kantor pusat mengenai mekanisme PSAK NO. 72 tersebut untuk dapat di terapkan pada perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka peneliti akan membahas lebih mendalam mengenai metode pengakuan dan pengukuran pendapatan Swiss Belhotel Maleosan Manado dan membandingkannya dengan Standar Akuntansi yang baru yaitu PSAK NO. 72. Peneliti mengambil judul Analisis Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan Berdasarkan PSAK No. 72 Pada Swiss Belhotel Malosan Manado.

### Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui metode pengakuan dan pengukuran pendapatan yang di terapkan oleh Swiss Belhotel Maleosan Manado dan membandingkan metode pengakuan dan pengukuran pendapatan yang diterapkan Swiss Belhotel Malosan Manado sesuai dengan PSAK No. 72.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Pendapatan

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam Standar Akuntansi Keuangan No. 23 (2018), pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomik yang timbul dari aktivitas normal entitas selama suatu periode jika arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan entitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal. Menurut Rismansyah (2015), pendapatan ialah jumlah masukan yang didapat atas jasa yang diberikan oleh perusahaan yang bisa meliputi penjualan produk dan atau jasa kepada pelanggan yang diperoleh dalam suatu aktivitas operasi suatu perusahaan untuk meningkatkan nilai aset serta menurunkan liabilitas yang timbul dalam penyerahan barang atau jasa.

### Karakteristik Pendapatan

Ada beberapa karakteristik tertentu dari pendapatan yang menentukan atau membatasi bahwa sejumlah rupiah yang masuk ke perusahaan merupakan pendapatan yang berasal dari operasional perusahaan. Karakteristik tersebut antara lain berdasarkan:

1. Sumber Pendapatan.
2. Produk dan Kegiatan Utama Perusahaan.
3. Jumlah Rupiah Pendapatan dan Proses Penandingan.

### Sumber dan Jenis Pendapatan

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam SAK (revisi 2018), pendapatan dapat timbul dari transaksi dan kejadian berikut ini:

1. Penjualan barang dagang.
2. Penjualan jasa.
3. Penggunaan aset entitas oleh pihak lain yang menghasilkan bunga *royalty* dan dividen.

### Pengakuan Pendapatan

Menurut Ikhsan (2014), pengakuan adalah pencatatan suatu jumlah rupiah (biaya) kedalam sistem akuntansi sehingga jumlah tersebut akan mempengaruhi suatu pos dan tercermin dalam laporan keuangan. Menurut Martani (2016), pendapatan diakui ketika besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi akan mengalir ke dalam perusahaan dan nilai manfaat tersebut dapat diukur dengan andal.

### Prinsip Pengakuan Pendapatan

Berdasarkan akuntansi accrual (sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum), pengakuan pendapatan tidak harus menunggu sampai kas diterima. Pada prinsip pengakuan pendapatan menurut Kieso dkk (2014), umumnya pendapatan diakui pada saat direalisasikan (*realizable*) atau dapat direalisasikan atau dihasilkan (*earned*). Maksud dari pernyataan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Direalisasikan (*realizable*), pendapatan dikatakan dapat direalisasi apabila asset yang diterima dapat segera dikonversi menjadi kas.
2. Dihasilkan (*earned*), pendapatan dihasilkan apabila entitas yang bersangkutan telah menyelesaikan apa yang seharusnya dilakukan untuk mendapatkan hak atas manfaat yang dimiliki oleh pendapatan itu, yakni apabila proses menghasilkan laba telah selesai.

### Metode Pengakuan Pendapatan

Lubis (2018), menyatakan bahwa ada dua metode pengakuan pendapatan dalam periode akuntansi, yaitu metode *accrual basis* dimana transaksi ekonomi dan peristiwa diakui, dicatat, dan disajikan dalam laporan keuangan pada saat terjadinya transaksi tersebut tanpa memerhatikan waktu kas diterima atau dibayar dan metode *cash basis* yaitu pendapatan diakui ketika kas diterima sedangkan beban diakui pada saat kas dibayarkan.

### Pengukuran Pendapatan

Menurut Martani (2016), pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk pengalihan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam PSAK 23 (2018), pengukuran pendapatan yaitu imbalan yang diterima perusahaan atau yang akan diterima perusahaan setelah dikurangi dengan diskon yang diperbolehkan oleh perusahaan, dimana jumlah pendapatan yang ditimbulkan oleh suatu transaksi berdasarkan kesepakatan atau perjanjian antara penjual dan pembeli. Imbalan yang dimaksudkan yaitu berbentuk kas atau setara kas dan pendapatan yang diperoleh adalah berdasarkan jumlah kas atau setara kas.

### PSAK No. 72: Pendapatan Kontrak Dengan Pelanggan

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dalam rapatnya pada tanggal 26 juli 2017 telah mengesahkan tiga pernyataan standar akuntansi keuangan baru yaitu PSAK 71: Instrumen keuangan, PSAK NO. 72: Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, PSAK 73: Sewa. PSAK NO. 72 akan menggantikan seluruh standar yang terkait dengan pendapatan yang ada saat ini, yaitu PSAK 23: Pendapatan. PSAK NO. 72 mengubah cara pengakuan pendapatan kontrak dengan pelanggan, sekarang tidak berdasarkan besaran uang muka yang sudah diterima. Berdasarkan standar baru ini, pengakuan pendapatan bisa dilakukan secara bertahap sepanjang umur kontrak (*over the time*) atau pada titik tertentu (*at a point of time*).

Perubahan mendasar yang ditimbulkan oleh PSAK NO. 72 adalah adanya standar tunggal dalam pengakuan terhadap pendapatan dari kontrak dengan pelanggan. Dalam mengakui pendapatannya, PSAK NO. 72



mengenalkan *Five Steps Models* dalam melakukan pengakuan dan pengukuran pendapatan. Pernyataan ini mensyaratkan entitas melakukan analisa transaksi berdasarkan 5 tahap terlebih dahulu, yaitu:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan
3. Menentukan harga transaksi
4. Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaannya
5. Mengakui pendapatan ketika (pada saat) entitas telah menyelesaikan kewajiban pelaksanaan

### Penelitian Terdahulu

Tamalanga (2019) melakukan penelitian dengan judul Analisis Pengakuan, Pengukuran dan Pengungkapan Pendapatan di Hotel Wisma Nusantara Tondano. Peneliti menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menjelaskan Hotel Wisma Nusantara Tondano telah memahami dan menerapkan konsep Pengakuan, Pengukuran, dan Pengungkapan pendapatan berdasarkan SAK ETAP dengan baik, serta Metode pengakuan pendapatan Hotel Wisma Nusantara Tondano berdasarkan metode *accrual basis*, yaitu pendapatan diakui saat terjadinya transaksi penyewaan kamar Hotel.

Rinawati (2017) melakukan penelitian dengan judul Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan Menurut PSAK No. 23 Pada Perusahaan Biro Jasa Perjalanan (PT. Megananda Trans). Berdasarkan hasil penelitian, Pengakuan pendapatan yang berasal dari aktivitas usaha pada PT. Megananda Trans menggunakan metode *cash basic* yaitu yang mana pendapatan diakui pada saat terjadinya penerimaan pembayaran. Pengakuan pendapatan yang diterapkan belum sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam PSAK No. 23, Pengukuran pendapatan yang diterapkan menggunakan nilai wajar sebagai ukuran dalam mengukur pendapatan yang diakui.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Data yang didapatkan dari perusahaan akan dianalisis dan dideskripsikan sesuai dengan fakta yang terjadi pada perusahaan.

### Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat pada Swiss Belhotel Maleosan Manado yang berlokasi di Jl. Jendral Sudirman No Kav. 85 - 87, Pinaesaan, Kec. Wenang, Kota Manado, Sulawesi Utara. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Agustus 2020 sampai Februari 2021.

### Jenis data, Sumber Data, dan Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif yang akan digunakan berupa hasil wawancara mengenai metode pengakuan dan pengukuran pendapatan pada Swiss Belhotel Maleosan Manado. Data kuantitatif berupa kontrak kerja sama, laporan laba rugi periode 2020 dan dokumen yang terkait dengan pendapatan sebagai pendukung dalam melakukan penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi.

### Metode dan Proses Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Data yang dikumpulkan dari Swiss Belhotel Maleosan Manado berupa hasil wawancara dan data pendukung lainnya akan di analisis berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian sehingga hasil penelitian dapat memberikan keterangan yang sesuai dengan fakta yang terjadi pada perusahaan.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Sumber Pendapatan Swiss Bellhotel Maleosan Manado

Swiss Belhotel Maleosan Manado merupakan industri perhotelan yang menyediakan produk berupa jasa akomodasi penginapan dan fasilitas usaha yang dijalankan secara komersil. Berdasarkan hasil wawancara dengan

Ibu Feiby Sambentiro selaku *Asisten Financial Controller (AFC)* dan didukung dengan dokumen pendapatan hotel periode 1 Januari – 31 Maret 2020, sumber pendapatan pada Swiss Belhotel Maleosan Manado berasal dari:

1. Penjualan Kamar (*room*)
2. Makanan dan Minuman (*food and baverange*)
3. Penyewaan Ruang (*banquet*)
4. Pendapatan Fasilitas (*other Income*)

Pendapatan terbesar Swiss Belhotel Maleosan Manado diperoleh dari penjualan akomodasi penginapan (*room*) dan penjualan makanan dan minuman (*F&B*) dimana selain menjual jasa tapi juga menjual produk berupa barang. Untuk fasilitas yang menghasilkan pendapatan seperti penyewaan gedung, *laundry, swimming pool, karaoke, spa dan rental*, hotel mengklasifikasikannya sebagai sumber pendapatan minor (lain-lain) yang ditawarkan secara komersil kepada tamu yang sedang berkunjung atau kepada tamu yang sedang menginap di hotel. Berikut ini merupakan laporan pendapatan Swiss Belhotel Maleosan Manado yang dilaporkan untuk periode 1 Januari – 31 Maret 2020:

**Tabel 1. Laporan Pendapatan Swiss Belhotel Maleosan Manado periode Januari – Maret 2020**

Sumber Pendapatan	Januari	Feruari	Maret
1. Room	Rp. 1.991.553.931	Rp. 2.107.525.341	Rp.1.925.820.782
2. Food and Baverang	Rp. 2.029.642.905	Rp. 2.178.971.122	Rp. 2.441.123.170
3. Other Operated	Rp. 118.664.992	Rp. 126.681.187	Rp. 110.175.331
4. Rentals and Other Income	Rp. 215.746.452	Rp. 126.681.187	Rp. 214.598.616
Total Pendapatan	Rp. 4.355.608.280	Rp. 4.662.846.132	Rp. 4.691.717.899

Sumber: Swiss Belhotel Maleosan Manado (Januari-Maret 2020)

### Laporan Laba Rugi Swiss Bellhotel Maleosan Manado

Pada setiap akhir periode berjalan, departemen akuntansi akan menerbitkan laporan keuangan berupa laporan laba rugi gabungan yang menyajikan seluruh pendapatan dan biaya yang telah dikeluarkan oleh setiap departemen selama kegiatan operasional dilaksanakan pada periode tersebut. laporan laba rugi hotel disajikan setiap bulan.

**Tabel 2. Laporan Laba Rugi Swiss Bellhotel Maleosan Manado per 31 Januari – 29 Februari 2020**

	31 Januari 2020	29 Februari 2020
<b>REVENUE</b>		
Room	Rp 1,991,553,931	Rp 2,107,525,341
Food and Beverage	Rp 2,029,642,905	Rp 2.178.971.122
Other Operated Departments	Rp 118,664,992	Rp 126.681.187
Rentals & Onther Income	Rp 215,746,452	Rp 249.668.481
Total Revenue	Rp 4,355,608,280	Rp 4.662,846,132
<b>COST OF SALES</b>		
Food and Beverage	Rp 691,107,669	Rp 764,259,502
Other Operated Departments	Rp 14,762,240	Rp 5,420,200
Rentals & Other Income	Rp 23,256,158	Rp 30,112,564
Total Cost Of Sales	(Rp 729,126,067)	(Rp 799,792,565)
<b>PAYROLL AND RELATED Exp</b>		
Rooms	Rp 147,541,739	Rp 144,392,321
Food and Beverage	Rp 225,123,234	Rp 220,871,270
Other Operated Departments	Rp 50,664,257	Rp 53,767,764
Total Payroll & Related Exp	(Rp 423,329,229)	(Rp 419,031,355)
<b>OTHER EXPENSES</b>		
Rooms	Rp 155,783,688	Rp 173,625,023
Food and Beverage	Rp 132,332,928	Rp 131,854,574
Other Operated Departments	Rp 16,649,967	Rp 16,772,118
Total Other Expenses	(Rp 304,766,583)	(Rp 322,251,715)
<b>Total Dept. Cost &amp; Expenses</b>	<b>(Rp 1,457,221,879)</b>	<b>(Rp 1,541,075,635)</b>
<b>Profit (Loss)</b>	<b>Rp 2,898,386,400</b>	<b>Rp 3,121,770,497</b>

Sumber: Swiss Belhotel Maleosan Manado (per 31 Januari – 29 Februari 2020)

## Pengakuan Pendapatan Swiss Bellhotel Maleosan Manado

Perusahaan mengakui sumber pendapatan berdasarkan metode *accrual basis* atau mencatat transaksi pada saat terjadi walaupun kas belum di terima dan dilaporkan pada periode bersangkutan. Pengakuan berdasarkan *accrual basis* digunakan untuk mencerminkan pendapatan yang harus diterima hotel pada periode dimana transaksi terjadi. Berdasarkan prinsip pengakuan pendapatan yang berlaku umum pada Swiss Belhotel Maleosan manado, pendapatan kamar diakui ketika jasa telah dinikmati oleh tamu, penjualan makanan diakui ketika tamu telah mengkonsumsi sajian yang dihidangkan, pendapatan dari penyewaan gedung diakui ketika kegiatan telah dilaksanakan dan pendapatan dari fasilitas diakui ketika jasa telah di nikmati tamu/pelanggan.

Sebagai bentuk kerja sama, Swiss Belhotel Maleosan Manado memiliki beberapa kontrak kerja sama dengan pelanggan dalam rangka pemenuhan akomodasi penginapan. Penjualan ini merupakan penjualan kredit dimana pada saat tamu dari pelanggan sudah menikmati fasilitas hotel, tagihan akan dibebankan pada rekening perusahaan pelanggan (*city ledger*). Secara akuntansi, hotel akan mencatat dan mengakui transaksi pelanggan berdasarkan konsep *accrual basis*. Setiap pendapatan yang di terima akan di catat dan di alokasikan ke dalam masing-masing akun sesuai dengan jenis transaksi tersebut. Berikut diuraikan pengakuan pendapatan yang terapkan oleh Swiss Belhotel Maleosan Manado:

### 1. Pendapatan Akomodasi Penginapan (*room*)

Pengakuan pendapatan kamar dilakukan setiap hari karena operasional hotel dijalankan selama 24 jam dan dilaporkan pada *daily revenue report*. Pendapatan atas jasa penyewaan akomodasi kamar di catat menggunakan dasar metode *accrual basis*. Pada penjualan akomodasi penginapan, hotel akan mencatat pendapatan secara terpisah antara pendapatan kamar dan pendapatan *F&B* dari *breakfast* tamu kedalam jurnal:

Tanggal	A/R <i>guest ledger</i>	XXX	
	<i>Revenue room</i>		XXX
	<i>Revenue F&amp;B</i>		XXX
	<i>Service Charge</i>		XXX
	<i>Government Tax</i>		XXX

saat tamu melakukan proses check-in, hotel akan meminta uang jaminan berupa deposit yang akan di kembalikan ketika tamu melakukan check-out. hotel akan mencatatnya kedalam jurnal:

Tanggal	Cash	XXX	
	A/P <i>Gues deposit</i>		XXX

pada saat tamu melakukan check-out, apabila tamu melakukan pengrusakan fasilitas selama menginap di hotel maka uang deposit tersebut akan langsung di potong sesuai dengan biaya yang di tentukan. apabila tamu tidak melakukan pengrusakkan maka uang deposit yang di berikan akan di kembalikan 100% kepada tamu. hotel akan mencatatnya menjadi:

Tanggal	A/P <i>Guest Deposite</i>	XXX	
	Cash		XXX

### 2. Pendapatan Makanan dan Minuman (*F&B*)

Pencatatan dilakukan menggunakan metode *accrual basis* mengingat tagihan atas makanan yang telah konsumsi oleh pelanggan akan di bebaskan kedalam akun tagihan *guest ledger*. Hotel akan mencatat pendapatan dari penjualan *F&B* kedalam jurnal:

Tanggal	Cash/AR <i>guest ledger</i>	XXX	
	<i>Revenue F&amp;B</i>		XXX
	<i>Service charge</i>		XXX
	<i>Government tax</i>		XXX

### 3. Penyewaan Ruang (*banquet*)

Pendapatan akan diakui ketika acara telah dilaksanakan, hotel akan memisahkan pendapatan sewa ruangan dan pendapatan *F&B* untuk penjualan paket pertemuan kedalam jurnal sebagai:

Tanggal	Cash	XXX	
	<i>Revenue banquet</i>		XXX
	<i>Revenue F&amp;B (coffe break/lunch)</i>		XXX
	<i>Service charge</i>		XXX
	<i>Government tax</i>		XXX

### 4. Pendapatan Fasilitas (*other income*)

Pendapatan dari fasilitas berupa *swimming pool*, *karaoke*, *laundry*, *rental* dan spa diakui ketika jasa telah dinikmati oleh tamu dengan pembayaran dilakukan secara tunai. Pencatatan akan dilakukan sesuai dengan jenis transaksi yang terjadi kedalam jurnal:



### Pengukuran Pendapatan Swiss Bellhotel Maleosan Manado

Swiss Belhotel Maleosan Manado mengukur pendapatan dari kegiatan usaha yang dilakukan berdasarkan jumlah tagihan berupa *invoice* atau *bill* yang diberikan kepada pelanggan terhadap jasa yang telah digunakan. Tagihan tersebut digunakan perusahaan sebagai dasar pengukuran atas kewajiban pelanggan kepada perusahaan terhadap jasa yang telah digunakan selama di menginap dan akan dilaporkan pada laporan keuangan laba rugi periode berjalan. Pengukuran pendapatan dari pelanggan di disesuaikan dengan harga yang telah disepakati dalam kontrak kerja sama antara Swiss belhotel Maleosan Manado dengan pelanggan (*corporate*).

### Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, per tahun 2020 Swiss Belhotel Maleosan Manado belum menerapkan PSAK NO. 72 dalam akuntansinya. Namun penerapan metode dan prinsip akuntansi hotel dalam mengakui pendapatan dari pelanggan sudah memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran pendapatan berdasarkan PSAK No. 72. Berikut ini merupakan penerapan metode pengakuan dan pengukuran pendapatan Swiss Belhotel Maleosan Manado dan perbandingannya dengan PSAK No. 72.

### Pengakuan Pendapatan Swiss Bellhotel Maleosan Manado

Pengakuan pendapatan pada Swiss Belhotel Maleosan Manado atas penjualan jasa dan produk kepada pelanggan diakui sebagai pendapatan berdasarkan pencatatan *accrual basis*. Metode *accrual basis* adalah metode pencatatan dalam akuntansi, di mana dalam setiap transaksi yang terjadi langsung dicatat tanpa menunggu aliran kas masuk. Pendapatan kamar akan diakui ketika tagihan telah di bebaskan ke rekening pelanggan setiap malam atau ketika jasa telah dinikmati oleh pelanggan, sedangkan pendapatan dari makanan dalam paket penjualan kamar diakui ketika makanan telah dikonsumsi oleh pelanggan. Pengakuan pendapatan Swiss Belhotel Maleosan Manado selaras dengan PSAK NO. 72 yang mengisyaratkan bahwa pengakuan pendapatan dilakukan dengan menggunakan pencatatan *accrual basis*, karena sesuai dengan tujuan dari PSAK No. 72 yaitu untuk menetapkan prinsip yang diterapkan entitas untuk melaporkan informasi yang berguna kepada pengguna laporan keuangan tentang sifat, jumlah, waktu, dan ketidakpastian pendapatan dan arus kas yang timbul dari kontrak dengan pelanggan.

Swiss Belhotel Maleosan Manado mengakui pendapatan ketika jasa telah dinikmati oleh pelanggan. Pengakuan pendapatan ini telah sesuai dengan prinsip realisasi, yaitu pendapatan diakui pada saat barang atau jasa telah diberikan. Berikut merupakan kriteria perbandingan penerapan pengakuan pendapatan yang di terapkan oleh Swiss Belhotel Maleosan Manado dan perbandingannya dengan PSAK No. 72 yang di uraikan pada tabel 3:

**Tabel 3. Perbandingan kriteria Pengakuan Pendapatan Swiss Bellhotel Maleosan Manado dan Pengakuan Pendapatan Berdasarkan PSAK NO. 72.**

PSAK NO. 72	Swiss Belhotel Maleosan Manado	Kesimpulan
Pendapatan ( <i>revenue</i> ) dalam PSAK 72 diterjemahkan sebagai penghasilan yang timbul selama proses aktivitas normal entitas dengan mencatat pendapatan menggunakan metode <i>accrual basis</i> .	Berdasarkan prinsip akuntansi yang diterapkan oleh Swiss Belhotel Maleosan Manado terhadap pendapatan mengacu pada pengakuan pendapatan berdasarkan metode <i>accrual basis</i> .	Metode <i>accrual basis</i> berpengaruh terhadap jumlah pendapatan yang akan dilaporkan dalam laporan laba rugi hotel. Penerapan pengakuan pendapatan hotel telah sesuai dengan pengakuan pendapatan yang di insyaratkan PSAK No. 72.
Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan : Entitas mencatat kontrak dengan pelanggan ketika para pihak dalam kontrak telah menyetujui kontrak (secara tertulis, lisan atau sesuai dengan praktik bisnis pada umumnya) dan berkomitmen untuk melaksanakan kewajiban mereka masing-masing.	Kontrak merupakan dasar dalam mengakui pendapatan. Ketika kontrak telah di tandatangani, maka setiap pihak telah menyetujui untuk melaksanakan kewajiban dan memperoleh hak dari perjanjian yang tertulis dalam kontrak.	Perusahaan secara jelas dapat mengidentifikasi setiap pendapatan yang di peroleh berdasarkan kontrak perjanjian yang telah di sepakati. PSAK No.72 mengisyaratkan bahwa pendapatan di akui dengan tahap pertama yaitu mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.

Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan: pada awal kontrak, entitas menilai barang atau jasa yang di janjikan dalam kontrak dengan pelanggan dan mengidentifikasi sebagai kewajiban pelaksanaan setiap janji untuk mengalihkan kepada pelanggan berupa barang atau jasa yang bersifat dapat di bedakan.	Setiap pendapatan yang akan di terima atau di terima, di identifikasi dan di bedakan antara produk jasa dan barang. pendapatan kamar akan di akui sebagai pendapatan jasa sedangkan pendapatan makanan/minuman akan di identifikasikan sebagai pendapatan barang.	Hotel secara jelas mengidentifikasi dan dapat membedakan setiap pendapatan yang di terima. pernyataan ini sesuai dengan pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK No.72
Pengakuan pendapatan kontrak dengan pelanggan dapat dilakukan secara bertahap sepanjang umur kontrak ( <i>over the time</i> ) atau pada titik tertentu ( <i>at a point of time</i> ).	Hotel mengakui pendapatan dari pelanggan pada saat jasa telah di laksanakan. pendapatan yang akan di terima di catat kedalam akun <i>guest ledger</i> hotel dan di akui ketika pelanggan telah melakukan pembayaran pada saat <i>check-out</i> .	Kontrak pada Swiss Belhotel Maleosa Manado bersifat <i>over the time</i> . Pengakuan pendapatan mengacu pada prinsip pengakuan berdasarkan prinsip realisasi dimana pendapatan akan di akui sepanjang waktu ketika kewajiban pelaksanaan telah dilakukan.

Sumber: Hasil olah data, 2021.

### Pengukuran pendapatan Swiss Bellhotel Maleosan Manado

Pengukuran pendapatan pada Swiss Bellhotel Maleosan Manado didasarkan pada setoran kas yang diterima atas tagihan yang diberikan kepada pelanggan berupa *invoice/bill* dengan menggunakan satuan berdasarkan nilai wajar. Swiss Bellhotel Maleosan Manado mengukur setiap pendapatan yang diterima berdasarkan tarif yang telah disepakati bersama dalam kontrak perjanjian dengan pelanggan. Berdasarkan penentuan tarif tersebut, Swiss Bellhotel Maleosan Manado dapat menentukan jumlah pendapatan yang akan diterima atau yang harus diterima. Setiap pendapatan yang diperoleh akan dialokasi ke masing-masing pos pendapatan sesuai dengan jenis transaksi dan di laporkan dalam laporan laba rugi selama periode tersebut. . Berikut di uraikan perbandingan kriteria pengukuran pendapatan yang di terapkan oleh Swiss bellhotel Maleosan Manado dengan PSAK No.72 dalam tabel 4.7:

**Tabel 4.7 Perbandingan kriteria Pengukuran Pendapatan Swiss Bellhotel Maleosan Manado dan Pengukuran Pendapatan Berdasarkan PSAK NO. 72.**

PSAK No. 72	Swiss Bellhotel Maleosan Manado	Keimpulan
Ketika (atau selama) kewajiban pelaksanaan diselesaikan, entitas mengakui pendapatan atas sejumlah harga transaksi yang dialokasikan terhadap kewajiban pelaksanaan.	Jumlah yang di akui merupakan jumlah yang telah di sepakati pada awal kontrak. dalam hal ini tarif yang di berikan hotel kepada pelanggan yang merupakan satuan pengukur pendapatan perusahaan	Harga yang di tentukan merupakan imbalan yang di terima perusahaan sesuai dengan kesepakatan antara perusahaan dengan pelanggan.
Entitas mempertimbangkan syarat kontrak dan praktik bisnis umum entitas untuk menentukan harga transaksi. Sifat, waktu, dan jumlah imbalan yang dijanjikan oleh pelanggan mempengaruhi estimasi harga transaksi.	Pendapatan di ukur berdasarkan jumlah setoran kas yang di terima pada saat tamu melakukan pembayaran yang di hitung sesuai dengan tarif yang telah di sepakati dalam kontrak.	Pernyataan ini telah sesuai dengan PSAK No.72 yang menyatakan bahwa pendapatan di ukur berdasarkan harga yang telah disepakati dalam kontrak.
Entitas mengalokasikan harga transaksi terhadap setiap kewajiban pelaksanaan (atau barang atau jasa bersifat dapat dibedakan) dalam jumlah yang menggambarkan jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan.	Setiap pendapatan yang diterima akan dialokasikan sesuai dengan jenis transaksi yang terjadi. Pada saat pelanggan akan melakukan pelunasan, seluruh pendapatan akan langsung diposting kedalam jurnal sesuai dengan jenis transaksi yang terjadi	Pernyataan ini selaras dengan PSAK No. 72 yaitu entitas dapat mengalokasikan harga dari setiap kewajiban pelaksanaan yang telah dilaksanakan. setiap pendapatan yang di terima akan di alokasikan ke dalam pos-posnya masing-masing.

Sumber: Hasil olah data, 2021.



## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Swiss Belhotel Maleosan Manado dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Swiss Bellhotel Maleosan Manado mengakui pendapatan yang di terima berdasarkan prinsip realisasi yaitu pendapatan di akui ketika barang atau jasa telah di berikan kepada tamu atau pelanggan dengan metode pencatatan berdasarkan *accrual basis*. Setiap pendapatan diukur berdasarkan jumlah tagihan pada *invoice/bill* yang di hitung berdasarkan jumlah tarif yang disepakati dalam kontrak dengan satuan ukur nilai wajar yang diterima dan dapat diterima.
2. Metode pengakuan dan pengukuran pendapatan yang di terapkan pada Swiss Bellhotel Maleosan Manado telah sesuai dengan pengakuan dan pengukuran pendapatan yang di isyaratkan PSAK No.72 yaitu pendapatan di akui dengan prinsip pengakuan dengan mencatatnya menggunakan metode *accrual basis*. Pengakuan dan pengukuran pendapatan yang di terapkan Swiss Bellhotel Maleosan Manado juga telah sesuai dengan lima tahap pengakuan dan pengukuran berdasarkan PSAK No.72.

## Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Penerapan akuntansi pendapatan khususnya pada pengakuan dan pengukuran Swiss Belhotel Maleosan Manado agar dapat dipertahankan dan di terapkan secara konsisten di setiap periode akuntansi agar menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan dapat mencerminkan keadaan perusahaan yang sebenarnya
2. Swiss Belhotel Maleosan Manado dapat meningkatkan ilmu mengenai akuntansi terlebih lagi terhadap PSAK No. 72 agar kedepannya penerapan standar baru tersebut dapat digunakan penuh dan konsisten agar memberikan dampak yang baik terhadap laporan keuangan yang akan dihasilkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dewan Standar Akuntansi Keuangan. 2017. Exposure Draft PSAK NO. 72: pendapatan dari kontrak pelanggan. Grha Akuntan. Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia .2018. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.23. IAI. Revisi 2018. Jakarta
- Ikatan Akuntansi Indonesia .2018. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.23. IAI. Revisi 2018. Jakarta
- Ikhsan, A. 2014. Pengantar Akuntansi. Citra pustaka Media. Bandung.
- Kieso, Donald E, Jerry. J. Weygandt, Terry D. Warfield. 2014. Intermediate Accounting. Edisi Keduabelas. Jilid 2. Erlangga. Jakarta.
- Lubis. P. K. D. 2018. Analisis pendapatan berdasarkan PSAK No.23 pada PDAM Tirta Wampu Stabat. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Negeri Medan. Medan
- Martani, D. (2016). Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK. Edisi 2. Buku 1. Salemba Empat. Jakarta
- Rinawati, D. 2017. Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan Menurut PSAK No. 23 Pada Perusahaan Biro Jasa Perjalanan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Volume 6, Nomor 1, Januari 2017. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/679>. Diakses pada 27 Desember, 2020.
- Rismansyah. Safitri. 2015. Analisis Pengakuan Pendapatan dan Beban Pada PT. Wahana Bumi Riau Cabang Palembang. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, Vol. 12, No.2. 2, Juli. 2015: 51 – 74. [https://pmb.univpgri-palembang.ac.id/e\\_jurnal/index.php/Ekonomika/article/view/288](https://pmb.univpgri-palembang.ac.id/e_jurnal/index.php/Ekonomika/article/view/288). Diakses pada 20 Desember, 2020.
- Tamalanga. S. 2019. Analisis Pengakuan, Pengukuran dan Pengungkapan Pendapatan Di Hotel Wisma Nusantara Tondano. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Sam Ratulangi. Manado. Vol.7 No.4 Juli 2019. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/25239>. Diakses pada tanggal 18 Oktober, 2020